

## **KEBIJAKAN *THE TOBACCO PLAIN PACKAGING* DI AUSTRALIA**

**Batara Satriyanti<sup>1</sup>**  
**NIM. 1202045168**

### ***Abstract***

*The fact is that more than 15,000 Australians die every year from smoking and around 31.5 billion dollars must be spent by the Australian Government each year for health care. Precisely in 2012 the Australian Government imposed a policy on packaging basic ingredients of tobacco, in this case cigarettes. This study discusses to find and find out the reasons "the Australian Government applies a policy of packaging plain tobacco". This research is an explanatory research using secondary data from various books, journals, reports, and online articles. The theory used in this research is the concept of protection and the concept of health security. The results of the study show the reasons the Australian government implements a plain tobacco packaging policy to protect and guarantee Australians and reduce cigarette consumption.*

***Keywords:*** *The Tobacco Plain Packaging Policy, Health Security, Australia.*

### **Pendahuluan**

Awal kemunculannya, tembakau digunakan sebagai salah satu ritual seperti untuk memuja dewa atau memanggil roh disebagian besar suku yang berada di Amerika, selanjutnya menyebar ke bangsa Eropa yang saat itu sebagian dari para penjajah dan kemudian membawa tembakau menuju Eropa. Semenjak saat itu mulailah muncul kebiasaan merokok dikalangan bangsawan Eropa dan merubah gaya merokok dengan cara dipadatkan kedalam pipa, yang lebih dikenal dengan cerutu dan dengan berkembangnya jaman bermunculan pabrik yang memproduksi rokok. (<http://www.sahealth.sa.gov.au/wps/wcm/connect/Public+Content/SA+Health+Internet/Protecting+public+health/Smoking+the+rules+and+regulations>)

Dilihat dari perkembangannya, tren merokok kini mulai sangat populer dan meningkat. Tidak hanya itu, peningkatan konsumsi rokok yang meningkat ini juga telah merugikan disegi sosial dan ekonomi, dimana kerugian yang diakibatkan oleh rokok adalah mencapai 200juta dollar Amerika setiap tahunnya sedangkan angka kematian akibat penyakit yang diakibatkan merokok terus meningkat. (<http://www.fao.org/statistics/en/>)

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maulwarman. E-mail : [aomsatriyanti@gmail.com](mailto:aomsatriyanti@gmail.com)

Organisasi kesehatan dunia (WHO) memperkirakan setidaknya 5,4 juta jiwa yang meninggal yang diakibatkan oleh rokok dan masih akan bertambah jika tidak segera mengambil tindakan untuk mengontrol penggunaan tembakau. Melihat angka yang cukup besar korban yang diakibatkan oleh tembakau, untuk itu komunitas Internasional dirasa perlu untuk adanya usaha yang dapat menangani masalah ini. ([www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/))

*Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC) merupakan perjanjian internasional pertama yang bergerak di dalam bidang kesehatan. FCTC menyediakan suatu kerangka bagi upaya untuk pengendalian tembakau yang dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait ditingkat nasional, regional dan internasional guna mengurangi prevalensi konsumsi rokok serta paparan terhadap asap rokok. Konvensi ini telah berlaku sejak 2005 dan 175 negara telah meratifikasi konvensi ini, salah satunya Australia. (<http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/42811/1/9241591013.pdf?ua=1>)

Australia merupakan salah satu negara yang memiliki perhatian lebih dibidang kesehatan, mengingat banyak sekali penyakit-penyakit yang muncul ditengah kehidupan warga. Di Australia sendiri diperbolehkan untuk merokok tetapi hanya kepada yang berusia 18tahun keatas. (<https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-15-smokefree-environment/15-7-legislation>)

Menurut data dari WHO, konsumsi rokok di Australia terdapat sekitar 40% pada sekitar awal tahun 1990an dan angka kematian saat itu akibat merokok mencapai 15ribu jiwa setiap tahun dan belum termasuk kerugian materil untuk perawatan. (<https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-1-prevalence/1-1-a-briefhistoryof-tobacco-smoking-in-australia>)

Pada tahun 2012, Pemerintah Australia menerapkan kebijakan yang mengatur tentang pengemasan produk tembakau dan dengan ini menjadikan Australia sebagai negara pertama yang mengatur tentang pengemasan produk tembakau, namun kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Australia ini tidak berjalan dengan baik, karena pada tahun yang sama dengan mengeluarkan kebijakannya, Australia dilaporkan ke WTO oleh kelima negara. (<http://www.health.gov.au/internet/main/publishing.nsf/Content/tobacco-plain>)

## **Kerangka Dasar Teori dan Konsep**

### ***Konsep Kebijakan Proteksi***

Kebijakan perdagangan internasional di bidang impor dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kebijakan hambatan tarif (*tariff barrier*) dan kebijakan hambatan non-tarif (*non-tariff barrier*). Menurut Dr. Hamdy Hady Hambatan tarif (*tariff barrier*) adalah suatu pungutan yang dikenakan atas barang impor yang masuk untuk dipakai atau dikonsumsi habis dalam negeri, sedangkan hambatan non-tarif (*non-tariff barrier*) adalah berbagai kebijakan perdagangan selain bea masuk yang dapat menimbulkan distorsi, sehingga mengurangi potensi manfaat perdagangan internasional. (Dr. Hamdy Hady, 1998)

Adapun faktor yang mendorong hambatan non-tarif salah satunya adalah pembatasan impor dan peraturan kesehatan. Proteksi atau pembatasan perdagangan adalah sebuah kebijakan pemerintah dalam membatasi atau mengurangi barang-barang impor. Dalam perdagangan luar negeri proteksi atau pembatasan perdagangan berarti usaha-usaha pemerintah yang membatasi atau mengurangi jumlah barang yang diimpor dari negara-negara lain dengan tujuan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu yang penting. (Nopirin Ph.D, 1997)

Dalam menjelaskan kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* di Australia, dimana dari konsep proteksi ini menganalisis dari sudut perilaku kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Australia adalah sebagai tindakan untuk memproteksi bahan yang berdasar tembakau khususnya rokok untuk menjaga kesehatan warga Australia seperti yang terdapat pada faktor yang mendorong adanya hambatan non-tarif yaitu peraturan kesehatan, dimana kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* diharapkan masyarakat Australia menurunkan konsumsi terhadap rokok serta merubah perilaku merokok masyarakat Australia sehingga tidak memilih untuk mengkonsumsi rokok.

### ***Healthy Security***

*Human Security* diperkenalkan pertama kali di UNDP (*United Nations Development Programme*) 1994 dalam *Human Development Report*. Sebuah badan PBB untuk Program Pembangunan mengungkapkan *Human Security* sebagai keamanan dari ancaman krusial seperti kelaparan, penyakit dan represi, serta perlindungan dari gangguan yang menyakitkan dan atau tiba-tiba dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan atau komunitas. (<http://id.scribd.com/doc/51882487/human-security>)

*United Nations Development Program* (UNDP) dalam *Human Development Report* 1994 merupakan badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang memperkenalkan konsep *Human Security*. Konsep *human security* lebih bersifat universal, artinya konsep keamanan ini tidak hanya terbatas pada sebuah negara saja, namun berlaku untuk umum. Menggunakan definisi *human security* oleh *UNDP Human Development Report*, jangkauan keamanan global (*global security*) seharusnya diperluas dengan mencakup tujuh elemen yaitu, Keamanan Ekonomi (*Economic Security*), Keamanan Pangan (*Food Security*), Keamanan Kesehatan (*Health Security*), Keamanan Lingkungan (*Environmental Security*), Keamanan Pribadi (*Personal Security*), Keamanan Komunitas (*Community Security*), Keamanan Politik (*Political Security*). (Hiroshi Ohta, 2009)

Keamanan kesehatan (*Health Security*) bertujuan untuk menjamin perlindungan minimal dari penyakit dan gaya hidup yang tidak sehat. Menurut PBB, baik negara berkembang maupun industri, ancaman terhadap keamanan kesehatan biasanya lebih besar mengancam kelompok miskin pada sebuah negara. Masalah kesehatan akan menjadi masalah serius ketika isu kesehatan atau penyakit menular tersebut sudah menjadi isu global.

Seperti permasalahan rokok yang mengakibatkan penyakit jangka panjang apabila terlalu sering di konsumsi serta gaya hidup yang menular juga membuat tingkat

kecanduan semakin tinggi. Dalam hal Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* ini penulis melihat dari konsep Keamanan Kesehatan (*Health Security*) dapat dilihat yang menjadi alasan Australia menerapkan Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging*.

### **Metodologi Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian *Eksplanatif* yaitu menjelaskan objek penelitian melalui semua sumber data yang diperoleh dari literatur yang digunakan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka (*Library research*). Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif dimana permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian mengkorelasikannya satu sama lain untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan kemudian dengan menggunakan teori konsep yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang sedang diteliti oleh penulis.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Keamanan Kesehatan***

Tren merokok batang diseluruh kalangan masyarakat Australia mulai berkembang sejalan dengan perkembangan rokok di dunia membuat tingkat konsumsi rokok di Australia semakin meningkat, hal ini membuat sejumlah industri rokok mulai memasuki pasar Australia. Akibat dari meningkatnya konsumsi rokok Australia, pasar rokok mulai dilirik oleh sejumlah industri besar rokok dan mendirikan berbagai perusahaannya disejumlah wilayah Australia. (<https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-10-tobacco-industry/10-4-other-importers-operating-in-the-australian-market>)

Pada tahun 2010 Pemerintah Australia mengumumkan bahwa mereka akan memperkenalkan undang-undang untuk mengamankan pengemasan produk tembakau. Bersamaan dengan langkah ini, peringatan kesehatan pada produk tembakau juga harus diperbarui dan diperluas. *Tobacco Plain Packaging Act 2011* mulai berlaku penuh pada 1 Desember 2012, mensyaratkan bahwa semua produk tembakau yang dijual, ditawarkan untuk dijual, atau dipasok di Australia harus berupa kemasan biasa dan diberi label dengan peringatan kesehatan yang baru dan diperluas. (<https://www.who.int/tobacco/wto-panel-rejects-claims-tobacco-plain-packaging-australia/en/Australia>)

Rata-rata, perokok harian saat ini merokok 12 batang per hari, yang hanya lebih dari setengah bungkus (satu bungkus dianggap 20 batang rokok). Rata-rata, pria merokok lebih banyak daripada wanita (13 batang dibandingkan dengan 11). Lebih dari satu dari tiga (37,2%) orang merokok kurang dari 10 batang per hari, sementara hampir seperempat (23,5%) merokok 20 batang atau lebih per hari (dianggap sebagai perokok bungkus sehari). Pria yang merokok setiap hari lebih cenderung merokok 20 atau lebih rokok per hari dibandingkan wanita (27,6% dibandingkan dengan 18,1%). Jumlah rokok yang dihisap per hari meningkat seiring bertambahnya usia, dengan demikian 30,0% perokok dewasa berusia di atas 45 tahun merokok di atas 20 batang per hari dibandingkan dengan 17,8% orang dewasa berusia antara 18-44 tahun.

(<https://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/Lookup/by%20Subject/4364.0.55.001~2017-18~Main%20Features~Smoking~85>)

Mengingat dampak yang ditimbulkan oleh konsumsi rokok, di Australia Setiap tahun lebih dari 8 juta orang meninggal karena penggunaan tembakau. Sebagian besar kematian terkait tembakau terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, daerah-daerah yang menjadi target campur tangan dan pemasaran industri tembakau. Tembakau juga bisa memberi efek bagi yang bukan perokok. Asap tembakau bekas berkontribusi terhadap penyakit jantung, kanker, dan penyakit lainnya, menyebabkan 1,2 juta kematian perokok pasif akibat asap rokok yang ditimbulkan. Selain dampak merugikan tembakau pada kesehatan, total biaya ekonomi merokok (dari pengeluaran kesehatan dan kerugian produktivitas bersama) diperkirakan sekitar 1,4 triliun USD per tahun, setara dengan besarnya 1,8% dari produk domestik bruto tahunan dunia (PDB). (<https://www.who.int/health-topics/tobacco#tab=overview>)

Sebagai tindakan nyata untuk menjamin kesehatan warga Australia pemerintah Australia untuk melindungi kesehatan masyarakat Australia adalah pemerintah menetapkan kerangka kebijakan nasional bagi masyarakat Australia yang sebelumnya telah diatur dalam undang-undang tentang keamanan kesehatan di Australia. *National health security amendment Bill 2009*, dimana telah mengatur tentang jaminan keamanan kesehatan bagi masyarakat Australia. Dalam bagian pertama pertama undang-undang ini menetapkan amandemen yang diusulkan terkait dengan situasi penyakit darurat. (<https://www.aph.gov.au/binaries/library/pubs/bd/2009-10/10bd015.pdf>)

Bentuk kerangka kebijakan Pemerintah Australia adalah mendirikan perawatan kesehatan dasar untuk semua warga Australia Pada 1 Februari 1984, diperkenalkannya sistem *Medicare*. Sebelum 1983 dikenal dengan adanya sistem medibank yang memberikan perlindungan terhadap warga negara. Namun ternyata, perlindungan itu tidak menyeluruh dan membuat asuransi swasta tumbuh sangat subur menyaingi sistem medibank yang memiliki kelemahan. Tahun 1983, di perkenalkan program medicare sebagai pengganti medibank yang di biayai oleh 10% dari total penerimaan pajak negara. Sistem ini mampu menutupi biaya masyarakat dalam pengobatan kesehatan hingga 85%. Selain itu, sistem medicare ini mampu membayar langsung tenaga profesional dan pasien hanya cukup membayar sebesar 15%. (<https://www.health.gov.au/health-topics/medicare>)

Dari sekian banyaknya kasus penyakit yang ditangani oleh medicare, tercatat bahwa penyakit yang diakibatkan oleh rokok menguasai 80% menjadi korbannya, diantaranya adalah asma, penyakit jantung, kanker dan paru-paru. Penyakit yang berhubungan dengan rokok setidaknya membunuh sekitar 18.800 orang Australia pada tahun 2011 dan sekitar 170miliar dollar biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah, jumlah ini jelas meningkat dari jumlah korban dan biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun-tahun sebelumnya.

(<https://www.humanservices.gov.au/individuals/subjects/whats-covered-medicare/health-care-and-medicare>)

Melihat temuan yang sangat besar itu, pemerintah Australia sepakat bahwa kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* adalah mungkin untuk diterapkan untuk mengurangi jumlah korban akibat rokok, hal ini karena Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* menasar langsung pada bagaimana meminimalisir nilai-nilai dari kenikmatan rokok itu sendiri. Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* itu sendiri juga memungkinkan untuk dilakukan karena hal ini berangkat dari fakta bahwa program kesehatan pada dasarnya berfungsi untuk menyembuhkan kesehatan bukan menasar pada permasalahan rokok.

Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* dimunculkan untuk menanggulangi permasalahan rokok di Australia. Sebenarnya Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* merupakan program Pemerintah yang berdampingan dengan program lain yang sebelumnya berdiri sebelum *The Tobacco Plain Packaging*, pada perjalanannya kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* menjadi bagian dari kebijakan lain yang terlebih dahulu telah ada, program itu adalah *National Tobacco Strategy* (NTS). Sehingga Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* pada akhirnya dikatakan merupakan lanjutan penguatan dari *National Tobacco Strategy* (NTS).

*National Tobacco Strategy* (NTS) 2012-2018, adalah sub-strategi dari *National Tobacco Strategy* 2010-2015, strategi ini adalah strategi jangka panjang yang dikeluarkan oleh pemerintah Australia, strategi ini juga yang menyediakan kerangka kerja untuk tindakan untuk meminimalkan bahaya bagi individu, keluarga dan masyarakat dari alkohol, tembakau dan obat-obatan lainnya. NTS dikembangkan oleh Komite Antar pemerintah tentang Narkoba, Komite Tetap untuk Tembakau dan disahkan oleh semua Menteri Kesehatan Australia di *Standing Council on Health* pada November 2012. ([http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/D4E3727950BDBAE4CA257AE70003730C/\\$File/National%20Tobacco%20Strategy%202012-2018.pdf](http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/D4E3727950BDBAE4CA257AE70003730C/$File/National%20Tobacco%20Strategy%202012-2018.pdf))

Tidak hanya Strategi Tembakau Nasional jangka panjang, ada pula *National Preventative Health Taskforce*, Satuan tugas ini untuk mengatasi beban penyakit kronis yang saat ini disebabkan oleh obesitas, tembakau, dan konsumsi alkohol yang berlebihan. *National Preventative Health Taskforce* yang didirikan oleh Kesehatan Federal oleh Menteri Nicola Roxon pada bulan Maret, telah diminta untuk mengembangkan *National Preventative Health Taskforce* untuk Pemerintah pada pertengahan 2009, awalnya berfokus pada obesitas, merokok dan alcohol. Upaya ini juga sebagai jaminan kesehatan jangka panjang, yang telah diatur dan membuat kerangka kerja sebagai Australia bersih rokok sampai tahun 2020. (<https://www.mja.com.au/journal/2008/189/10/australia-healthiest-country-2020>)

*National Tobacco Strategy* dan *National Preventative Health Taskforce* adalah upaya yang dilakukan pemerintah Australia dalam menangani masalah kesehatan khususnya masalah yang diakibatkan oleh tembakau di Australia yang telah dijalankan oleh pemerintah, namun pemerintah merasa perlu untuk mendorong dan mendukung

sejumlah upaya pemerintah ini, maka kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* diberlakukan sebagai langkah kongkrit untuk menjaga kesehatan dan yang mengurangi tembakau bisa terlaksana serta didukung oleh *National Tobacco Strategy* dan *National Preventative Health Taskforce* yang telah ada sebelumnya .

#### ***Menurunkan Tingkat Konsumsi Masyarakat Terhadap Rokok***

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa medicare dianggap sebagai program kesehatan yang tidak terlalu banyak menyerang pada masyarakat karena medicare adalah program yang tidak mengarah langsung pada akar permasalahan karena medicare sendiri pada dasarnya dimunculkan untuk menyembuhkan kesehatan bukan untuk mengurangi tingkat perokok sehingga akhirnya dibutuhkan Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging*.

Mendorong perilaku yang bersih dari rokok, dengan adanya Kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* yang menjadikan kemasan rokok polos ini diharapkan masyarakat Australia secara langsung membuat berangsur-angsur mengurangi dorongan untuk mengkonsumsi rokok aktif.

Dalam hasil survey yang dilakukan oleh survey nasional Australia mengatakan bahwa perokok dewasa lebih senang untuk tidak membeli rokok yang plain atau polos yang saat ini di perdagangkan kepada masyarakat. Mereka menilai bahwa kemasan yang saat ini dijual tidak menarik dan memiliki tingkat kualitas yang lebih rendah dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya sehingga tingkat kepuasan mereka terhadap rokok menurun. ([https://tobaccocontrol.bmj.com/content/24/Suppl\\_2/ii17](https://tobaccocontrol.bmj.com/content/24/Suppl_2/ii17))

Terjadi penurunan tingkat konsumsi rokok dibandingkan dengan kemasan serta harga, terbukti pada tahun 2012 tingkat konsumsi rokok sekitar 16.3% turun menjadi 14.7% orang dewasa pada tahun 2013, hal ini berarti turun tingkat konsumsi rokok pada masyarakat Australia turun sekitar 2%. Penurunan juga terjadi pada penjualan rokok di Australia, sejumlah perusahaan besar rokok di Australia yang telah merubah setiap kemasan rokok yang dijual. Seperti halnya perusahaan rokok BAT yang saat ini menguasai pasar Australia mengalami penurunan penjualan sekitar 4%, penjualan sekitar 43.3% ditahun 2012 mengalami penurunan sekitar 39.7% ditahun 2013. (<https://www1.health.gov.au/internet/publications/publishing.nsf/Content/tobacco-control-toc~smoking-rates>)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk mendorong perilaku untuk tidak merokok di masyarakat Australia, sehingga akhirnya dibutuhkan kebijakan *The Tobacco Plain Packaging* dengan harapan adalah memunculkan perilaku masyarakat bersih dari rokok, dengan mendorong rasa enggan mereka untuk melihat kemasan rokok yang tidak terlalu menarik, merubah rasa kepuasan dari masyarakat ketika melihat rokok.

#### **Kesimpulan**

Kebijakan *the tobacco plian packaging* di Australia merupakan kebijakan yang mengatur tentang pengemasan terhadap bahan baku yang berasal dari tembakau, dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pengemasan terhadap rokok, memunculkan gugatan terhadap WTO oleh kelima negara. Dalam penelitian

ini dianalisis melalui konsep proteksi dan konsep *Health Security* yang menekankan pada alasan pemerintah Australia menerapkan kebijakan *the tobacco plain packaging*.

Dalam penerapan kebijakan *the tobacco plain packaging* ini, yang menjadi alasannya adalah untuk menjaga keamanan kesehatan warga negara Australia dari penyakit jangka panjang, paparan asar rokok, kematian di usia dini serta menurunkan konsumsi masyarakat terhadap konsumsi rokok.

Analisis tentang penerapan kebijakan *the tobacco plain packaging* melalui konsep *health security* menunjukkan keberhasilan. Hal itu terbukti dengan menurunnya tingkat perokok muda bahkan angka kematian akibat rokok yang berada di Australia serta merubah perilaku merokok yang dibuktikan dengan penurunan jumlah konsumsi rokok serta penjualan rokok

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku**

Hady, Dr. Hamdy. 1998. *Ekonomi Internasional. Teori dan kebijakan perdagangan Internasional*. GI Press

Matnawi, Hudi, 1997. *Budidaya Tembakau Bawah Naungan*. Penerbit Kanisius

Nopirin, Ph.D. 1997. *Ekonomi Internasional edisi 2*, Yogyakarta, Penerbit BPFE

Ohta, Hiroshi, 2009. *The Interlinkage of Climate Security and Human Security: The Convergence on Policy Requirements*.

Shmatenko, Leonid. 2013. *Regulatory Measures Through Plain Packaging of Tobacco Products in the Light of International Trade Agreements*, Prague

Sukiro, Sodono. 2000. *Makro Ekonomi teori pengantar*, Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada

#### **Jurnal**

Muhibin Raihan Ramadhan “*Human Security*” jurnal tersedia dalam <http://id.scribd.com/doc/51882487/human-security>

Hardi Alunaza SD. 2016. *Kebijakan Pemerintah Brunei Darussalam meratifikasi The WHO Framework Convention On Tobacco Control*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Potensi Utama

#### **Internet**

*WHO Framework Convention on Tobacco Control*, Dalam <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/42811/1/9241591013.pdf?ua=1>

*Tobacco in Australia*, Dalam <https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-15-smokefree-environment/15-7-legislation>



- Merokok, aturan dan peraturan,* Dalam <http://www.sahealth.sa.gov.au/wps/wcm/connect/Public+Content/SA+Health+Internet/Protecting+public+health/Smoking+the+rules+and+regulations/>
- Tobacco plain packaging,* Dalam <https://www.ag.gov.au/tobaccoplainpackaging>
- Plain Packaging of Tobacco Products, Australian Government Department of Health,* melalui <http://www.health.gov.au/internet/main/publishing.nsf/Content/tobacco-plain>
- A brief history of tobacco,* <https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-1-prevalence/1-1-a-brief-history-of-tobacco-smoking-in-australia>
- Australian Bureau of Statistics,* <https://data.gov.au/organisations/org-dga-693e2449-3c31-468b-a0ab-d27a8af64856>
- Tobacco plain packaging amendment 2018,* Dalam [https://www.aph.gov.au/Parliamentary\\_Business/Bills\\_Legislation/bd/bd1819a/19bd025](https://www.aph.gov.au/Parliamentary_Business/Bills_Legislation/bd/bd1819a/19bd025)
- Tobacco smoking in Australia,* Dalam <https://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/mf/4831.0.55.001>
- Smoking,* <https://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/Lookup/by%20Subject/4364.0.55.001~2017-18~Main%20Features~Smoking~85>
- Health topic medicare,* <https://www.health.gov.au/health-topics/medicare>
- What covers medicare,* Dalam <https://www.humanservices.gov.au/individuals/subjects/whats-covered-medicare/health-care-and-medicare>
- National tobacco strategy 2012-2018,* Dalam [http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/national\\_ts\\_2012\\_2018](http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/national_ts_2012_2018)
- The healthiest country by 2020,* Dalam <https://www.mja.com.au/journal/2008/189/10/australia-healthiest-country-2020>
- Improving the health of all Australians: the role of preventative health,* Dalam [https://www.aph.gov.au/About\\_Parliament/Parliamentary\\_Departments/Parliamentary\\_Library/pubs/BriefingBook43p/preventativehealth](https://www.aph.gov.au/About_Parliament/Parliamentary_Departments/Parliamentary_Library/pubs/BriefingBook43p/preventativehealth)
- Tobacco control, Australian adult smokers' responses to plain packaging with larger graphic health warnings 1 year after implementation: results from a national cross-sectional tracking survey,* Dalam [https://tobaccocontrol.bmj.com/content/24/Suppl\\_2/ii17](https://tobaccocontrol.bmj.com/content/24/Suppl_2/ii17)

*World Trade Organization. AGREEMENT ON TECHNICAL BARRIERS TO TRADE*  
[https://www.wto.org/english/res\\_e/publications\\_e/tbttotrade\\_e.pdf](https://www.wto.org/english/res_e/publications_e/tbttotrade_e.pdf)

*National health security amendment bill 2009,*  
<https://www.aph.gov.au/binaries/library/pubs/bd/2009-10/10bd015.pdf>

*Intergovernmental committee on drugs,*  
[http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/D4E3727950BDBAE4CA257AE70003730C/\\$File/National%20Tobacco%20Strategy%202012-2018.pdf](http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/publishing.nsf/Content/D4E3727950BDBAE4CA257AE70003730C/$File/National%20Tobacco%20Strategy%202012-2018.pdf)

*Tobacco in Australia,* <https://www.tobaccoinaustralia.org.au/chapter-2-consumption/2-5-industry-sales-figures-as-estimates-for-consum>

*World Trade Organization Panel rejects claims concerning tobacco plain packaging,*  
<https://www.who.int/tobacco/wto-panel-rejects-claims-tobacco-plain-packaging-australia/en/Australia>